

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi bertema "Perkembangan Gereja Santo Antonius Muntilan dari tahun 1960 sampai Tahun 1990" ditulis untuk membicarakan bagaimana Gereja Katolik sebagai suatu lembaga keagamaan mencapai tujuannya yaitu mengembangkan ajaran Kristus kepada semua manusia. Pada hakekatnya Gereja merupakan persekutuan umat yang bersatu dalam nama Kristus, maka perkembangan Gereja sangat ditentukan oleh peran serta Umat.

Dalam mengembangkan karya-karyanya, Gereja tidak cukup apabila hanya bergerak dalam bidang kegiatan-kegiatan kerohanian. Karya Gereja akan menjadi lengkap dan sempurna apabila disertai dengan penghayatan iman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, pekerjaan maupun masyarakat luas. Berbagai karya yang dilakukan oleh Gereja, baik yang bersifat kerohanian maupun keduniawian pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mengembangkan kerajaan Allah di antara manusia.

Perjalanan Gereja Katolik untuk mencapai tujuannya, ternyata tidak selalu melalui jalan yang lurus. Hal ini tampak dalam perjalanan hidup Gereja yang harus menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, disamping faktor-faktor yang mampu menjadi pendukung sehingga tetap hidup dan semakin berkembang.

Dalam skripsi ini, penulis mencantumkan/memilih batasan waktu tahun 1960-1990 dengan suatu alasan, bahwa mulai tahun 1960 Gereja Katolik khususnya Paroki Muntilan, mengalami perubahan-perubahan yang cukup besar. Perubahan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya munculnya pembaharuan Gereja yaitu dengan adanya Konsili Vatikan II. Disamping itu situasi politik di dalam negeri pada tahun 1965 yaitu lahirnya Orde Baru turut pula memberi pengaruh bagi perkembangan Gereja, terutama perkembangan jumlah umat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun 1970 merupakan pembatas waktu yang penting karena tahun 1960-1970 Gereja Muntilan sedang berupaya menata diri, terutama dengan berkembangnya stasi-stasi menjadi paroki-paroki yang baru. Dengan demikian keadaan Gereja Katolik Indonesia pada periode ini dikatakan belum stabil.

Keadaan dan perkembangan Gereja Katolik pada periode selanjutnya dapat dikatakan lebih stabil dibandingkan pada periode tahun 1960-1970, karena pada periode ini Gereja Muntilan tidak mengalami perubahan-perubahan besar. Pada masa ini Gereja tinggal mengupayakan pengembangan kualitas umat yang semakin mantap, disamping itu tugas misioner juga tidak pernah diabaikan oleh Gereja Santo Antonius Muntilan.

